

**STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI
DALAM MEWUJUDKAN UKHUWAH INSANIYAH
DI PT MINARET PRIMA SOLUSA BEKASI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

MAS ULIL HIDAYAT

NIM. 3418046

**PROGRAM STUDI
KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI
DALAM MEWUJUDKAN UKHUWAH INSANIYAH
DI PT MINARET PRIMA SOLUSA BEKASI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

MAS ULIL HIDAYAT
NIM. 3418046

**PROGRAM STUDI
KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mas Ulil Hidayat

NIM : 3418046

Program Studi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **"STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MEWUJUDKAN UKHUWAH INSANIYAH DI PT MINARET PRIMA SOLUSA BEKASI"** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 23 Oktober 2024

Yang Menyatakan,



Mas Ulil Hidayat
NIM. 3418046

NOTA PEMBIMBING

Mukoyimah, M.Sos

Perum. Puri Sejahtera Asri 03 Kec.Kajen Kab.Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Mas Ulil Hidayat

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Mas Ulil Hidayat

NIM : 3418046

Judul : **STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MEWUJUDKAN UKHUWAH INSANIYAH DI PT MINARET PRIMA SOLUSA BEKASI**

Dengan ini saya mohon agar skripsi tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 22 Oktober 2024

Pembimbing,

Mukoyimah, M.Sos

NIP. 199206202019032016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H.

Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **MAS ULIL HIDAYAT**

NIM : **3418046**

Judul Skripsi : **KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MEWUJUDKAN
UKHUWAH INSANIYAH DI PT MINARET PRIMA SOLUSA
BEKASI**

yang telah diujikan pada Hari Senin 28 Oktober 2024 dan dinyatakan **LULUS** Serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Vyki Mazaya, M.S.I
NIP. 199001312018012002

Penguji II

Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd
NIP. 198501132015031003

Pekalongan, 10 Maret 2025

Disahkan Oleh

Dekan



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi ini adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|----------|--------------------|---------------------------|
| ا | A lif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | B a | B | Be |
| ت | T a | T | Te |
| ث | S as | š | es (dengan titik diatas) |
| ج | Ji m | J | Je |
| ح | H a | ḥ | ha (dengan titik dibawah) |
| خ | K ha | Kh | Ka dan ha |
| د | D al | D | De |

| | | | | |
|---|-----|--------|----|----------------------------|
| ذ | al | Z | z | zet (dengan titik dibawah) |
| ر | a | R | R | Er |
| ز | ai | Z | Z | Zet |
| س | in | S | S | Es |
| ش | yin | S | Sy | es dan ye |
| ص | ad | S | s | es (dengan titik dibawah) |
| ض | ad | D | d | de (dengan titik dibawah) |
| ط | a | T | t | te (dengan titik dibawah) |
| ظ | a | Z | z | zet (dengan titik dibawah) |
| ع | n | „ai | „ | Koma terbalik (diatas) |
| غ | n | Gai | G | Ge |
| ف | | Fa | F | Ef |
| ق | | Qaf | Q | Qi |
| ك | | Kaf | K | Ka |
| ل | m | La | L | El |
| م | m | Mi | M | Em |
| ن | n | Nu | N | En |
| و | u | Wa | W | We |
| ه | | Ha | H | Ha |
| ء | | Hamzah | . | Apostrof |
| ي | | Ya | Y | Ye |

2. Vokal

| Vokal Tunggal | Vokal Rangkap | Rangkap Panjang |
|---------------|---------------|-----------------|
| ا = a | اِي = ai | آ = ā |
| إ = i | او = au | أِي = ī |
| أ = u | | أُو = ū |

3. Ta Marbutoh

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh: مراقبة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh: فاطمة ditulis *fātimah*

4. Kata Sandang Artikel

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

| | | |
|--------|---------|--------------------|
| الشمس | ditulis | <i>asy-syamsu</i> |
| الرجل | ditulis | <i>ar-rajulu</i> |
| السيدة | ditulis | <i>as-sayyidah</i> |

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

| | | |
|--------|---------|-----------------|
| القمر | ditulis | <i>al-qamar</i> |
| البدیع | ditulis | <i>al-badi'</i> |
| اجلال | ditulis | <i>al-jalāl</i> |

5. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرئٌ Ditulis *Umirtu*

شيءٌ Ditulis *Syai'un*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat, hidayah dan karunia-Nya yang telah memberi kekuatan, kesehatan, dan kesabaran kepadaku. Solawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Sang Kekasih, Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan untukku dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan meraih cita-cita. Saya persembahkan karya tulis skripsi ini dengan penuh cinta dan sayangku kepada:

1. Kedua orang tua saya yang tersayang, yang telah membimbing saya dalam menjalani perjalanan kehidupan. Saya menyadari bahwa kesuksesan yang telah saya capai tidak terlepas dari do'a dan dukungan mereka.
2. Segenap keluarga saya yang selalu mendorong dan memberikan semangat serta dukungan.
3. Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Akademik. Terimakasih atas bimbingannya sehingga saya dapat menyelesaikan tahapan pendidikan dengan baik.
4. Dosen pembimbing skripsi, Mukoyimah, M.Sos. Terimakasih telah dengan sabar mengarahkan dan membimbing saya untuk menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi.
5. Kampus tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan seluruh dosen serta staf yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu dan pengalaman hidup sehingga saya dapat sampai di titik ini.
6. Segenap teman-teman KKN Desa Purbo yang saya cintai. Terimakasih telah memberikan kenangan-kenangan indah dan pelajaran berharga dalam persahabatan. Semoga kita dapat terus menjadi sahabat bukan hanya di dunia saja tapi *insyaAllah* hingga akhirat.
7. Seluruh sahabat HMPS KPI 2020 dan NAVI FILM yang sudah memberikan kesempatan untuk belajar bertanggung jawab dan manajemen organisasi.

8. Semua rekan kerja dan jajaran manajemen PT Minaret Prima Solusa Bekasi yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian dan mendukung kelancaran penulisan skripsi.
9. Seluruh teman-teman yang telah menjadi motivator sehingga mendorong saya untuk lebih semangat menyelesaikan pendidikan dengan sebaik-baiknya.



MOTO

“Saya hanya ingin menjadi orang yang jujur, karena saya tidak suka
dibohongi”

- Mas Ulil Hidayat -

ABSTRAK

Mas Ulil Hidayat.2024. Komunikasi Organisasi Dalam Mewujudkan Ukhuwah Insaniyah PT Minaret Prima Solusa Bekasi. Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pembimbing: Mukoyimah, M.Sos.

Kata Kunci: Komunikasi, Organisasi, Ukhuwah Insaniyah

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pembentukan ukhuwah insaniyah di PT Minaret Prima Solusa Bekasi, serta faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas komunikasi di antara anggota organisasi. Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan), di mana data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan pimpinan dan karyawan, serta observasi di lokasi penelitian. Untuk memastikan keakuratan data, proses validasi dilakukan secara cermat.

Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang memungkinkan peneliti untuk menyelidiki berbagai masalah sosial dan praktik yang berlaku di lingkungan organisasi. Hasil menunjukkan bahwa, meskipun ukhuwah insaniyah telah terbentuk antara staf dan manajemen, implementasinya belum sepenuhnya optimal. Proses *tafahum* dan *ta'awun* yang ada masih perlu diperkuat agar dapat diterapkan secara menyeluruh.

Peningkatan komunikasi yang jujur dan terbuka berpotensi mengurangi kesalahpahaman dan meningkatkan saling pengertian di antara karyawan. Selain itu, perbaikan dalam ibadah dianggap sebagai landasan penting dalam membentuk karakter individu dan hubungan interpersonal yang baik. Dukungan dalam kegiatan ibadah serta perbaikan hubungan dengan keluarga juga berperan signifikan dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan produktif.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Segala puji bagi Allah SWT, atas limpahan rahmat yang tak ternilai serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **Strategi Komunikasi Organisasi dalam Mewujudkan Ukhuwah Insaniyah di PT Minaret Prima Solusa Bekasi**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi program Strata Satu (S1), Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) dan Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tanpa adanya doa, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak penulisan skripsi ini tidak akan dapat terwujud. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zainal Mustakim, M. Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Vyki Mazaya, M.S.I selaku Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag selaku Dosen Wali Penulis.
5. Mukoyimah, M.Sos selaku Dosen Pembimbing.
6. Direksi dan staf PT Minaret Prima Solusa yang telah bersedia memperbolehkan penulis mengadakan penelitian dan memperoleh data.
7. Segenap Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan beserta Staf.
8. Orang tua, keluarga dan sahabat yang selalu mendoakan dan memotivasi.
9. Semua pihak yang membantu penulis dalam segala hal terutama dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata hanya Allah SWT penulis memanjatkan do'a, dan semoga segala bentuk bantuan memberikan balasan berupa yang berlipat kepada mereka. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi para pembaca pada umumnya. Aamiin.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 22 Oktober 2024

Penulis,



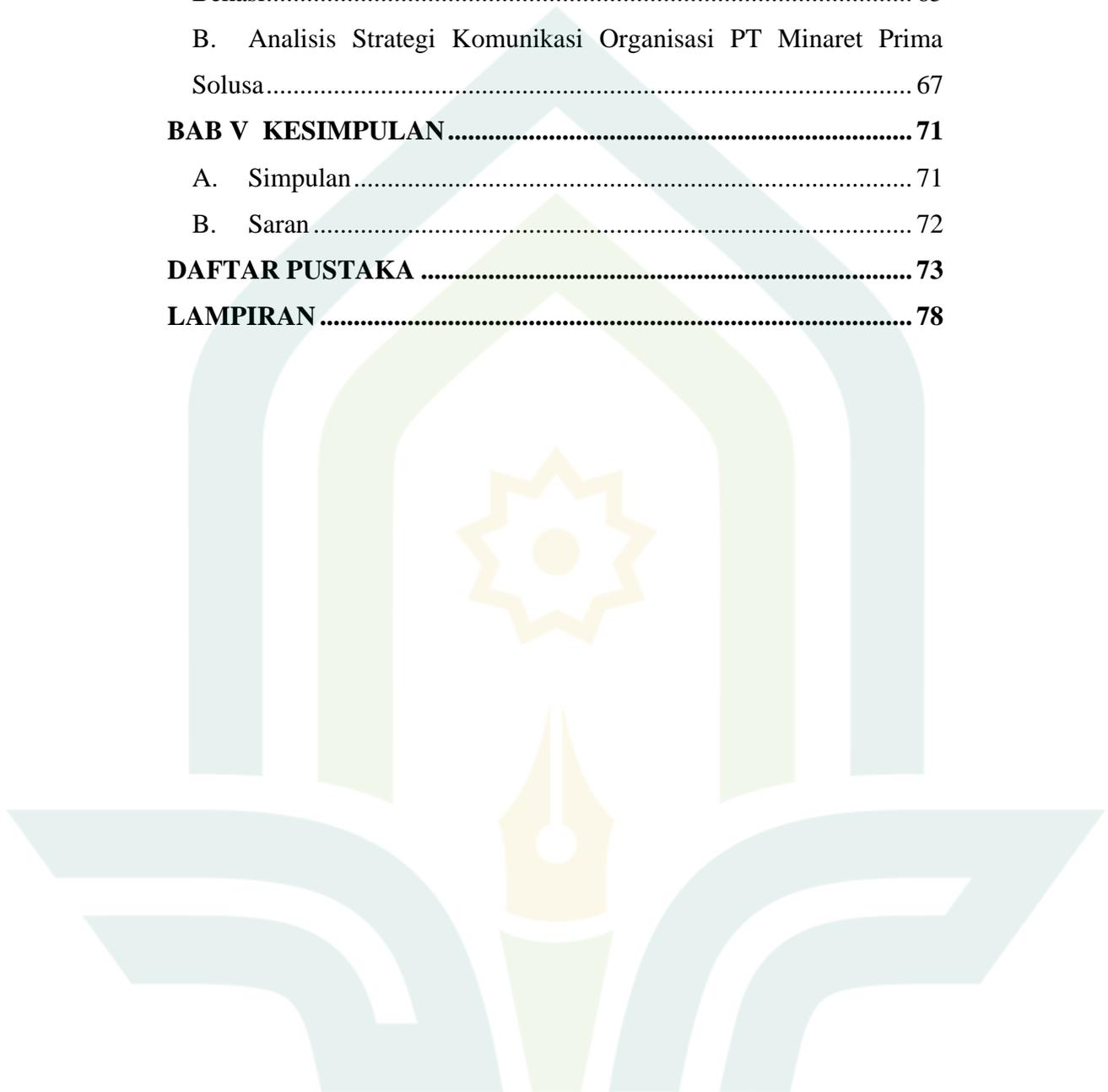
Masulil Hidayat
NIM. 3418046

DAFTAR ISI

| | |
|---|--------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA | ii |
| NOTA PEMBIMBING | iii |
| PENGESAHAN | iv |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | v |
| PERSEMBAHAN | ix |
| MOTO | xi |
| ABSTRAK | xii |
| DAFTAR ISI | xv |
| DAFTAR BAGAN | xviii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xix |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan Penelitian | 6 |
| D. Manfaat Penelitian | 6 |
| E. Penelitian Yang Relevan | 7 |
| F. Kerangka Berpikir | 9 |
| G. Metode Penelitian | 10 |
| 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian | 10 |
| 2. Sumber Data | 11 |
| 3. Teknik Pengumpulan Data | 12 |
| 4. Teknik Analisis Data | 13 |
| 5. Model Data (<i>display data</i>)..... | 14 |
| 6. Penarikan atau verifikasi Kesimpulan | 14 |

| | |
|---|-----------|
| H. Sistematika Penelitian | 15 |
| BAB II TEORI KOMUNIKASI ORGANISASI DAN TEORI UKHUWAH INSANIYAH | 17 |
| A. Komunikasi Organisasi | 17 |
| 1. Teori Komunikasi Organisasi..... | 17 |
| 2. Strategi Komunikasi Organisasi..... | 18 |
| 3. Fungsi dan Tujuan Komunikasi Organisasi | 21 |
| 4. Jenis Komunikasi Organisasi | 23 |
| 5. Konsep Dasar Komunikasi Organisasi | 24 |
| 6. Ruang Lingkup Komunikasi Organisasi | 24 |
| 7. Teori – Teori Komunikasi Organisasi | 25 |
| B. Ukhuwah Insaniyah | 26 |
| 1. Teori Ukhuwah..... | 26 |
| 2. Teori Ukhuwah Insaniyah | 29 |
| 3. Unsur – Unsur Ukhuwah Insyaniyah..... | 31 |
| 4. Tujuan Ukhuwah Insyaniyah..... | 32 |
| 5. Indikator Ukhuwah Insaniyah | 34 |
| BAB III PROFIL PERUSAHAAN, KOMUNIKASI ORGANISASI DAN KONDISI UKHUWAH INSANIYAH PT MINARET PRIMA SOLUSA BEKASI..... | 37 |
| A. Profil PT Minaret Prima Solusa Bekasi..... | 37 |
| B. Kondisi Ukhuwah Insaniyah PT Minaret Prima Solusa Bekasi..... | 43 |
| C. Komunikasi Organisasi PT Minaret Prima Solusa Bekasi | 52 |
| D. Strategi Komunikasi Prganisasi Pt Minaret Prima Solusa Bekasi..... | 58 |
| BAB IV ANALISIS KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MEMPERERAT UKHUWAH INSANIYAH DI PT MINARET PRIMA SOLUSA BEKASI | 65 |

| | |
|---|-----------|
| A. Analisis Kondisi Ukhuwah Insaniyah PT Minaret Prima Solusa Bekasi..... | 65 |
| B. Analisis Strategi Komunikasi Organisasi PT Minaret Prima Solusa..... | 67 |
| BAB V KESIMPULAN..... | 71 |
| A. Simpulan..... | 71 |
| B. Saran..... | 72 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 73 |
| LAMPIRAN..... | 78 |



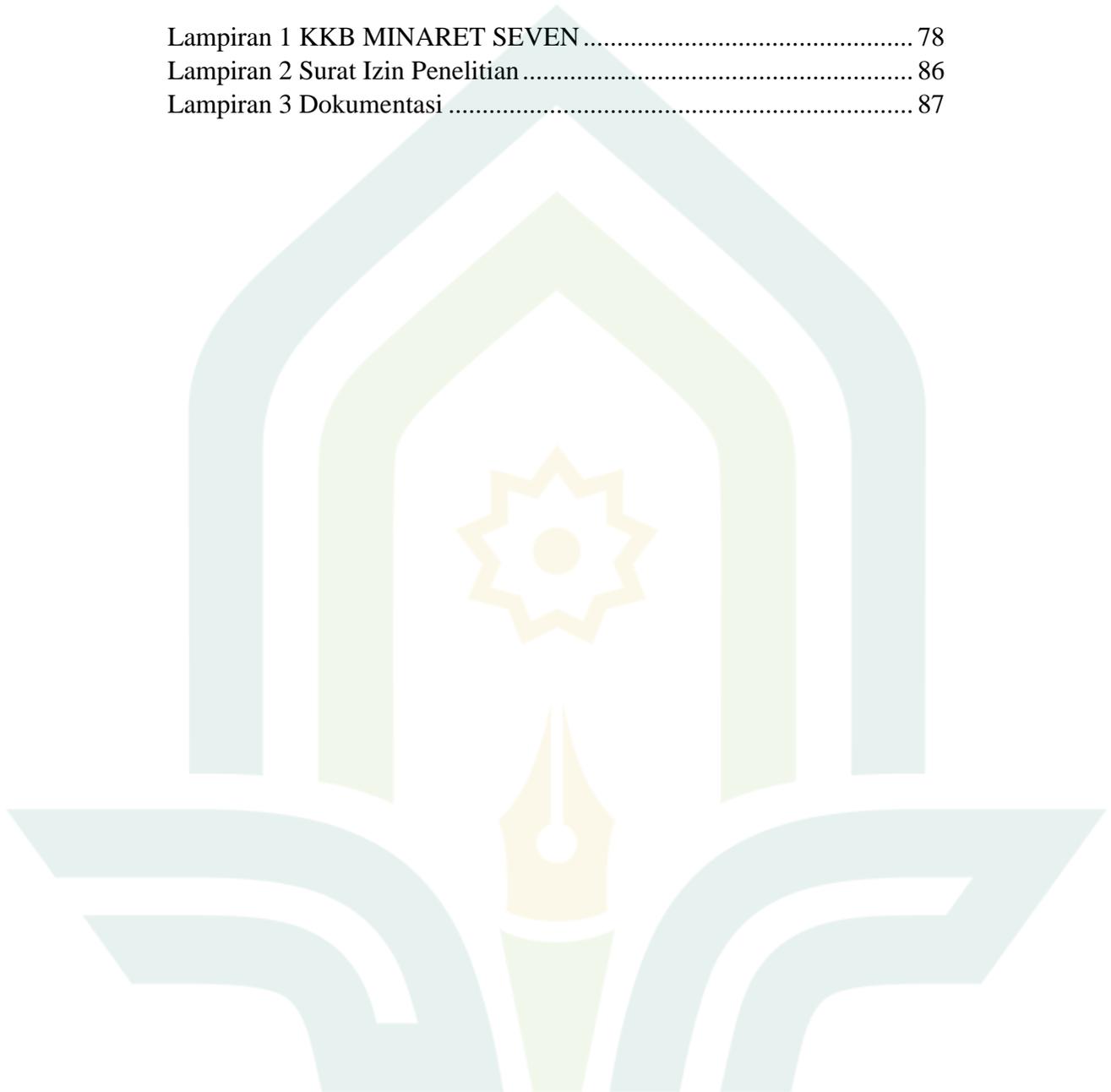
DAFTAR BAGAN

| | |
|---|----|
| Bagan 1. 1 Kerangka Berpikir | 10 |
| Bagan 3. 1 Struktur Organisasi PT Minaret Prima Solusa Bekasi | 43 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1 KKB MINARET SEVEN | 78 |
| Lampiran 2 Surat Izin Penelitian | 86 |
| Lampiran 3 Dokumentasi | 87 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan interaksi antara orang-orang, baik dalam organisasi maupun dalam kehidupan sehari-hari.¹ Komunikasi penting untuk membangun kerja sama dalam sebuah organisasi, komunikasi akan efektif jika terbangun hubungan baik antar anggota untuk mencapai tujuan organisasi dan juga membentuk hubungan yang positif dengan rekan-rekan sesama anggota untuk mencapai tujuan bersama. Menurut Wiryanto, komunikasi organisasi yaitu menyampaikan dan menerima pesan yang berbeda dari organisasi di kelompok formal dan informasi organisasi.² Sedangkan R. Wayne dan Don F. Faules menyatakan, komunikasi organisasi berarti menyampaikan dan memahami pesan di antara unit komunikasi yang tergabung dalam suatu organisasi tertentu.³

Komunikasi juga menjadi bagian penting dalam menciptakan dan memelihara system pengukuran kerja. Komunikasi dalam organisasi bisa dilakukan pada beberapa arah diantaranya berasal dari *top-down*, *bottom-up* dan horizontal di dalam dan luar organisasi.⁴ Sebagaimana dalam kegiatan interaksi dalam organisasi bahwa komunikasi dijadikan sebagai penyabar informasi pekerjaan organisasi kepada karyawan dan melalui karyawan.⁵

¹Ekaning Tyas Candri, *Ukhuwah Islamiyah Pada Ikatan Pecinta Bahasa Jepang (Ichiban) Raden Intan Lampung 1443 H / 2022 M Ukhuwah Islamiyah Pada Ikatan Pecinta Bahasa 1442 H / 2021 M*, 2022, hlm. 45.

² Khomsahrial Romli, *Komunikasi Organisasi Lengkap* (Jakarta: PT Grasindo, 2018), hlm. 55.

³ R. Wayne Pace and Don F. Fanles, *Komunikasi Organisasi*, Terjemahan (Bandung: PT Remaja ROSDAKARYA, 2019), 37.

⁴Sedarmayanti, *Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi Birokrasi, Dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*, ed. Refika Aditama, 1st ed. (Bandung, 2018), hlm. 177.

⁵ Hatif Azhariman, "Keadilan Organisasi Sebagai Variabel Mediasi Antara Komunikasi Organisasi Dengan Kepuasan Kerja Karyawan PT. Telkom Surabaya," *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 2018, hlm. 19.

Ukhuwah Insaniyah, dari kata “Ukhuwah“ yang artinya persaudaraan, terdapat rasa belas kasih antar manusia dan insan sendiri adalah kata jamak yang berarti manusia serta cenderung dipakai untuk arti umum.⁶ Konsep yang dimaksudkan dalam penelitian ini yakni tali saudara yang memiliki banyak perbedaan. Aspek-aspek yang bisa diamati dalam hal ini adalah adanya rasa sopan, bisa menempatkan diri, dan menjaga keterkaitan dengan manusia lain.⁷

PT Minaret Prima Solusa Bekasi dipilih oleh peneliti untuk penelitian ini karena perusahaan ini bergerak di bidang industri kreatif yang menyediakan layanan kreatif, aplikasi multimedia, dan komunikasi kepada lebih dari 5.000 klien. PT Minaret Prima Solusa memiliki nama *brand* Minaret Seven, yang terdiri dari dua suku kata yaitu ‘Minaret’ dan ‘Seven’. ‘Minaret’ berasal dari kata ‘manara’ (Bahasa Arab) yang artinya menara atau pemancar. Kata Minaret memiliki filosofi seperti menara masjid yang digunakan untuk *azan*, ataupun sebagai mercusuar di tengah laut untuk menunjukkan arah di kegelapan malam. Sedangkan kata ‘Seven’ digunakan sebagai simbol perusahaan yang melambangkan kreatifitas dan integritas. Sebagai sebuah perusahaan yang menyediakan layanan jasa, Minaret Seven berusaha untuk memberikan manfaat yang positif kepada orang-orang di dalamnya dan sekitarnya sebagai salah satu sarana *syi’ar* atau menyebarkan kebaikan. Salah satu yang menjadi dasar pendirian Minaret Seven adalah hadis Nabi Muhammad SAW.

عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: الْمُؤْمِنُ الْإِفْتُ مَأْلُوفٌ ، وَلَا خَيْرَ فِيمَنْ لَا يَأْلَفُ وَلَا يُؤْلَفُ ، وَخَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

Artinya: “Dari Jabir RA. dari Rosulullah SAW. “Orang beriman itu bersikap ramah dan tidak ada kebaikan bagi seorang yang tidak bersikap ramah, dan sebaik-baik manusia adalah orang

⁶ Syafruddin Prawiranegara, *Ukhuwah Islamiyah Dan Ukhuwah Insaniyah*, 2nd ed. (Jakarta: Media da&apos, 2016), hlm. 45.

⁷ Muhamad Juniardi, “Merajut Ukhuwah Insaniyah Pada Warga Dusun 4 Desa Gunung Agung Udik Kabupaten Lampung Timur Raden Intan Lampung 1445 H / 2023 M Merajut Ukhuwah Insaniyah Pada Warga Dusun 4 Desa Gunung Agung Udik Kabupaten Lampung Timur,” 2023, hlm. 7-8.

yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya.” (HR. Thabrani no. 5949)⁸

Sebagai perusahaan yang berkembang di bidang jasa, perusahaan tersebut sangat mengutamakan sikap komunikatif di mana hal tersebut menjadi ujung tombak dalam hal pemasaran atau dalam menyelesaikan suatu program atau proyek yang diberikan oleh klien, ataupun hal tersebut berjalan lurus dengan moto perusahaan yang mengedepankan kepuasan konsumen serta kerja tim yang efektif.

Sebagai perusahaan yang sudah lama berkembang di Indonesia, tentu saja hal tersebut tidak jauh dari proses internalisasi yang diterapkan pada perusahaan ini melalui keteladanan para atasan dan seluruh karyawan, yang mencakup semua aspek kehidupan, seperti organisasi, ekonomi, dan budaya. Komunikasi sangat penting dalam kegiatan ini agar mudah mengatur dan mengawasi karyawan. Selain itu perusahaan juga sangat krusial untuk memahami kebutuhan pelanggan saat ini dan masa depan. Pemimpin perusahaan dapat mengimbangi perkembangan dan kemajuan perusahaan. Jika kepemimpinan tidak menyeimbangkan hal ini, dapat menyebabkan ketidakpastian dalam kemajuan perusahaan karena semua bergantung pada keputusan pribadi atasan.⁹ Seringkali, kesalahan komunikasi menyebabkan proses pengembangan yang sudah direncanakan terhenti.

Dalam hal ini, struktur organisasi perusahaan sangat memengaruhi kemajuan perusahaan.¹⁰ Komunikasi penting bagi sebuah organisasi untuk menyebarkan pendapat atau informasi demi terlaksananya tugas-tugas dan berbagai macam persoalan demi kemajuan perusahaan. Selain itu, diperlukan ukhuwah insaniyah

⁸Minaret Seven, “Integrated Creative Multimedia Services,” Minaret Seven, n.d., <https://www.minaretseven.com/>.

⁹ Sutarto Wijono, *Kepemimpinan Dalam Perspektif Organisasi*, Pertama (Jakarta: Prenamedia Group, 2018), hlm. 33.

¹⁰ Muwafik Saleh, *Komunikasi Dalam Kepemimpinan Organisasi*, Pertama (Malang: UB Press, 2018), hlm. 186.

atau tali persaudaraan antar atasan dan karyawan.¹¹ Sehingga informasi apapun mampu membangun hubungan dengan semangat persaudaraan, bukan semata-mata demi mendapat pengakuan dari orang lain.

Penelitian yang dilakukan oleh Hidayat & Pratama menyatakan bahwa komunikasi organisasi yang efektif memungkinkan anggota untuk memahami latar belakang, nilai dan perspektif satu sama lain yang dapat meningkatkan toleransi dan saling menghormati.¹² Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Susanto & Amelia menyatakan bahwa transparansi dalam komunikasi membantu membangun kepercayaan antara anggota organisasi untuk membangun ukhuwah insaniyah.¹³ Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Mulyadi & Kurniawan menyatakan bahwa komunikasi yang baik mampu membantu dalam penyelesaian konflik secara konstruktif, memperkuat hubungan dan solidaritas antar anggota.¹⁴ Komunikasi organisasi yang efektif adalah kunci untuk memperkuat ukhuwah insaniyah dengan meningkatkan pemahaman, membangun kepercayaan, mengelola konflik dan lain-lain.

Komunikasi dalam sebuah organisasi menjadi sangat penting ketika interaksi tersebut dapat berlangsung secara efektif dan tanpa hambatan.¹⁵ Salah satu kunci keberhasilan organisasi yaitu kerjasama yang tepat dan sejalan antara pimpinan dan karyawan yang terlibat dalam struktur tersebut. Maka dari itu diperlukan ukhuwah insaniyah antara atasan dengan karyawan serta karyawan

¹¹ Abdurrahman Wahid, *Gus Dur Menjawab Perubahan Zaman, Warisan Pemikiran K.H. Abdurrahman Wahid* (Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2010), hlm. 99.

¹² Syarif Hidayat & Pratama, *The Role of Communication in Building Organizational Culture and Creating Employee Motivation*, *Journal of Organizational Behavior*, (2019), Vol. 45, No. 2, hlm. 16.

¹³ Dale E. Zand, *Trust And Managerial Problem Solving*, *Administrative Science Quarterly*, (2020), Vol. 17, No. 2, hlm. 7.

¹⁴ Ahmad Mulyadi & Arif Kurniawan, *Conflict Resolution and Organizational Communication*, *Journal of Conflict Management*, (2021), Vol. 34, No. 3, hlm. 10.

¹⁵ Irene Silviani, *Komunikasi Organisasi* (Surabaya: PT Scopindo Media Pustaka, 2020).

satu dengan yang lainnya. Namun, di PT. Minaret Prima Solusa sendiri masih terdapat kesenjangan hubungan di antara elemen-elemen struktur organisasi yang mengindikasikan kondisi ukhuwah insaniyah belum terjalin dengan kuat.

Pada sebuah organisasi tentunya setiap orang memiliki karakter yang berbeda-beda, perbedaan karakter tersebut dapat menjadi sumber permasalahan dalam komunikasi. Seperti halnya yang terjadi di PT Minaret Prima Solusa, di mana banyak karyawan yang sering mengeluh terkait situasi lingkungan kerja yang kurang nyaman. Para karyawan merasa terdapat kontradiksi antara isi surat Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) dengan realita yang terjadi di lingkungan kerja. Pada surat Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) disebutkan: “Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) ini dibuat untuk mewujudkan hubungan kerja yang harmonis antara karyawan dan perusahaan, dengan prinsip saling menghargai, membina dan memelihara keseimbangan antara hak dan kewajiban karyawan dan perusahaan yang merupakan tuntutan dari nilai-nilai Islam. Islam merumuskan perilaku manajemen yang didasarkan pada penghormatan setiap individu. Harus ada saling menghormati antara perusahaan dan karyawan, hubungan kerjasama (*ta’awun*) yang didasari kebijakan dan ketakwaan, komunikasi yang baik, dan mendahulukan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi.” Kenyataannya ada hal-hal yang belum terealisasikan seperti; masih terdapat kesenjangan hubungan antara perusahaan dengan karyawan, komunikasi yang kurang berjalan dengan baik, dan ada yang mendahulukan kepentingan pribadi dari pada kepentingan bersama. Dalam hal ini, ukhuwah insaniyah seharusnya dapat menjadi solusi dalam permasalahan yang dialami anggota PT Minaret Prima Solusa dengan mempererat hubungan antar karyawan ataupun antara karyawan dengan atasan. Selain itu, menumbuhkan solidaritas yang tinggi agar dapat mengatasi permasalahan komunikasi tersebut.

Komunikasi yang efektif sering dicirikan oleh hubungan interpersonal yang kuat dan saling percaya antara para pihak yang terlibat. Ketika komunikator dapat memahami dan merespons

pesan dengan jelas, komunikasi interpersonal dianggap efektif. Karyawan maupun atasan PT Minaret Prima Solusa belum sepenuhnya menerapkan komunikasi yang efektif, komunikasi antar anggota cenderung kurang terbuka. Hal ini menyebabkan timbulnya permasalahan komunikasi dan dapat menghambat suatu pekerjaan. Karena itu, peneliti ingin mempelajari bagaimana komunikasi organisasi membantu mewujudkan ukhawah insaniyah di PT Minaret Prima Solusa Bekasi demi terciptanya komunikasi yang baik dalam sebuah organisasi dan memperkuat persaudaraan anggota organisasi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, penelitian ini disusun sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi ukhawah insaniyah di PT Minaret Prima Solusa Bekasi?
2. Bagaimana strategi komunikasi organisasi dalam membangun ukhawah insaniyah di PT Minaret Prima Solusa Bekasi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui kondisi ukhawah insaniyah dalam komunikasi organisasi yang terbangun di PT Minaret Prima Solusa Bekasi.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan strategi komunikasi organisasi dalam mewujudkan ukhawah insaniyah di PT Minaret Prima Solusa Bekasi.

D. Manfaat Penelitian

Sehubungan dengan hal-hal di atas, diharapkan bahwa peneliti mampu membawa manfaat untuk hal berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teori, diharapkan riset ini mampu menyediakan literatur dan acuan pengembangan, serta pedoman untuk

mewujudkan ukhuwah insaniyah di PT Minaret Prima Solusa Bekasi. Selain itu, hal ini merupakan tindakan yang harus dilakukan untuk kemajuan Pendidikan di Indonesia, khususnya dalam bidang komunikasi penyiaran Islam. Manfaat teoritis dari ini dapat digunakan sebagai cara untuk mengembangkan inovasi baik dalam bidang Pendidikan maupun komunikasi penyiaran Islam itu sendiri.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat membantu dalam memahami penerapan dan optimalisasi organisasi untuk memperkuat hubungan antara anggota organisasi. Dengan demikian, diharapkan anggota organisasi dapat berperan aktif dalam menciptakan ikatan persaudaraan yang kuat dan memperkuat ukhuwah insaniyah khususnya mewujudkan ukhuwah insaniyah di PT Minaret Prima Solusa Bekasi, selain itu juga diharapkan adanya solusi terkait dengan masalah komunikasi dan ukhuwah insaniyah di PT Minaret Prima Solusa Bekasi, serta untuk bahan tambahan informasi khususnya di bagian komunikasi serta organisasi.

E. Penelitian Yang Relevan

Peneliti mendapatkan bahwa ada beberapa studi sebelumnya yang sejalan dengan penelitian yang sedang diteliti. Berikut adalah kutipan dari penelitian tersebut:

1. Muhamad Juniardi (2023), program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung dengan judul “Peran Komunikasi Asertif Dalam Merajut Ukhuwah Insaniyah Pada Warga Dusun 4 Desa Gunung Agung Udik Kabupaten Lampung Timur Kecamatan Sekampung”. Penelitian ini bertujuan guna mengetahui peran komunikasi asertif dalam merajut ukhuwah insaniyah pada warga. Riset yang dilakukan adalah riset lapangan dengan karakteristik deskriptif dan pendekatan kualitatif. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa komunikasi asertif berperan dalam pendekatan komunikasi untuk membantu aparatur di 4 dusun. Penelitian relevan ini

memfokuskan pada peran komunikasi asertif dalam merajut ukhuwah insaniyah di tengah masyarakat, sedangkan pada penelitian ini memfokuskan pada komunikasi organisasi di dalam sebuah perusahaan. Persamaannya yaitu sama-sama merujuk kepada ukhuwah insaniyah.

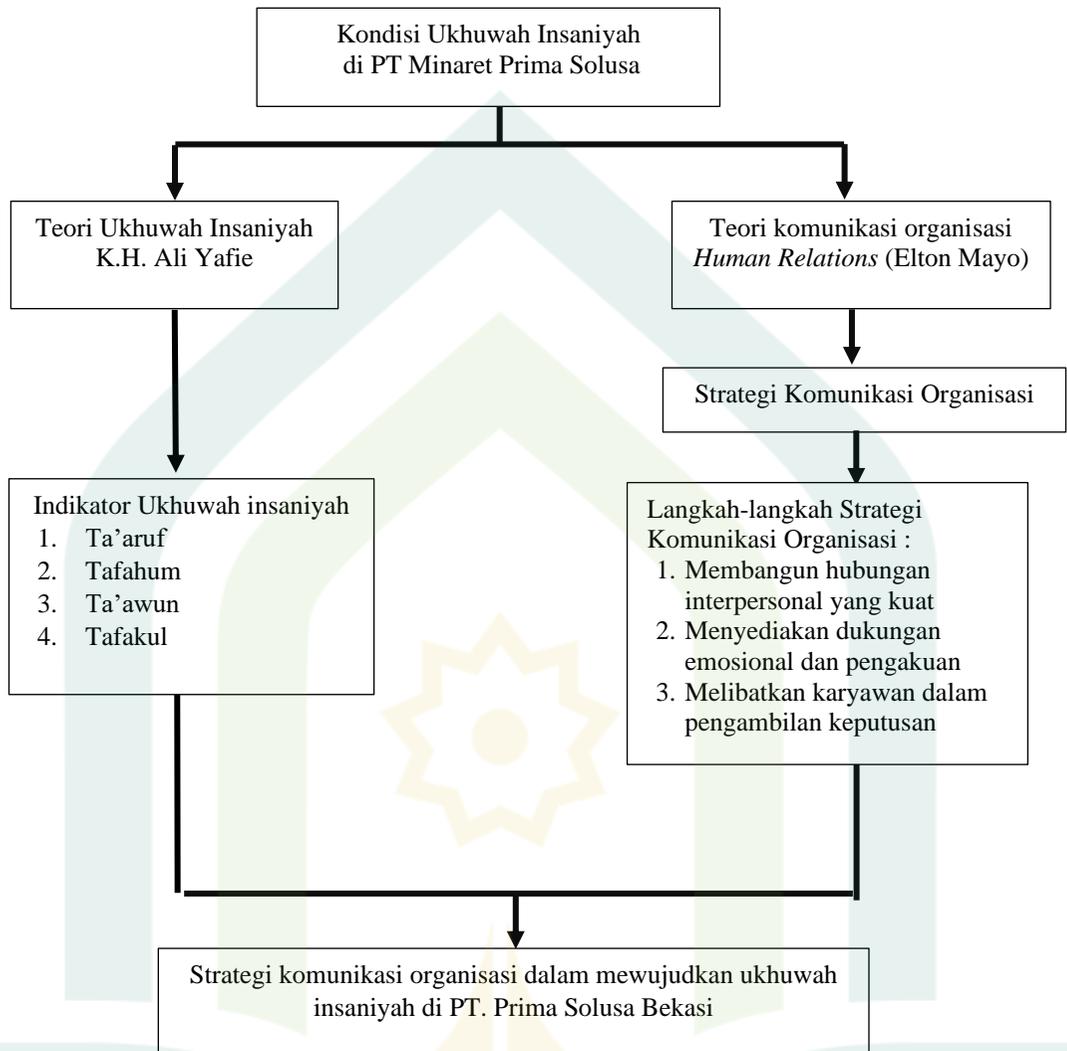
2. Ekaning Tyas Candri (2022), program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung dengan judul “Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Pada Ikatan Pecinta Bahasa Jepang (Ichiban)”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menjelaskan jenis komunikasi yang digunakan organisasi untuk meningkatkan ukhuwah insaniyah. Penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis *field research*. Temuan menunjukkan bahwa komunikasi organisasi di Ichiban telah efektif dan telah memperkuat hubungan antar individu, sehingga ukhuwah Islamiyah di dalamnya dapat diperkuat. Persamaan antara penelitian ini dan yang sebelumnya adalah fokus pada komunikasi organisasi. Namun, perbedaannya terletak pada objek yang diteliti.
3. Nurul Fajriyah Patra (2020), prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung “Komunikasi Organisasi Dalam Menjalin Ukhuwah Islamiyah Di Pondok Pesantren Daarussa’adah Desa Taman Sari Kecamatan Gedong Tataan Pesawaran”. Penelitian relevan ini bertujuan untuk melakukan analisis berdasarkan gagasan penting tentang komunikasi organisasi menurut Goldhaber (1986). Metode yang digunakan yaitu bersifat kualitatif dengan cara berfikir induktif. Hasilnya menunjukkan Konsep-konsep penting ini membantu mengatasi masalah komunikasi yang efektif dalam struktur pondok pesantren Daarussa'adah dapat membangun ukhuwah Islamiyah, atau tali persaudaraan, antara pimpinan dan bawahan mereka serta sebaliknya. Persamaan dengan riset kali ini yaitu fokus terhadap komunikasi organisasi, sedangkan perbedaannya terletak pada subjek, objek serta metodenya.

4. Fitri Susilawati (2020), jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul “Komunikasi Organisasi Dalam Kepemimpinan Pada PT. Tempo Inti Media”. Pada penelitian relevan bertujuan untuk mengetahui iklim komunikasi organisasi, metode pimpinan guna menyebarkan informasi, serta memahami faktor-faktor yang mendukung dan menghalangi kepemimpinan perusahaan. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif analisis. Hasilnya menunjukkan bahwa lingkungan komunikasi di PT Tempo Inti Media positif, dan aliran campuran digunakan untuk memberikan informasi atasan kepada karyawan. Persamaannya dengan riset kali ini yaitu komunikasi organisasi pada sebuah perusahaan. Perbedaannya terletak pada permasalahan dan tujuan yang ada.

F. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir yakni langkah-langkah yang akan dilakukan penulis dalam penelitian ini.¹⁶ Fokus penelitian ini adalah analisis strategi komunikasi organisasi dalam mewujudkan ukhuwah insaniyah di PT Minaret Prima Solusa Bekasi.

¹⁶ Dominikus Dolet Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019).



Bagan 1. 1 Kerangka Berpikir

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan). Penelitian di lapangan yaitu jenis penelitian yang mengkaji fenomena di lingkungannya yang alamiah.¹⁷ Maka

¹⁷ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya)* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017) hlm. 190.

dari itu data primer riset ini berasal dari lapangan atau wawancara langsung. Untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sesuai dengan fenomena yang terjadi di lokasi penelitian, perlu dilakukan validasi atau verifikasi secara cermat.

Studi ini menerapkan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif mencapai fakta melalui penafsiran yang tepat. Metode ini menyelidiki berbagai masalah sosial dan praktik yang berlaku. Hubungan antara tindakan, sikap, pandangan, dan proses yang terjadi, serta dampak dari suatu fenomena terhadapnya, termasuk dalam beberapa situasi tertentu.¹⁸

Peneliti menggunakan jenis dan pendekatan tersebut karena sesuai dengan tema peneliti dan data primer sangat penting. Peneliti telah menyebabkan segala sesuatunya dengan prosedur yang ada, termasuk dokumentasi dan wawancara dengan pimpinan dan karyawan.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, jenis atau sumber data yang digunakan mencakup data primer dan data sekunder:

- a. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya.¹⁹ Dalam penelitian ini peneliti memperoleh informan melalui sistem *sampling* dengan tugas dan peran yaitu direktur utama, *line manager*, *account manager*, *production head*, dan 2 staf PT Minaret Prima Solusa Bekasi. Masing-masing narasumber tersebut dipilih sebagai perwakilan dari peran dan posisi di dalam struktur organisasi perusahaan.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber data yang telah ada, misalnya jurnal, buku,

¹⁸ Mohammad Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghiilmia Indonesia, 2018)., hlm. 88

¹⁹ Sutoyo, Sandu and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publisng, 2015)., hlm. 165.

laporan, dan lain-lain.²⁰ Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari dokumen, buku, hasil penelitian dan landasan teori tentang materi penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah berbagai teknik atau pendekatan yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang sesuai. Dalam penelitian kualitatif, ada beberapa cara yang digunakan antara lain:

a. Observasi

Observasi dalam konteks penelitian kualitatif mengacu pada pengumpulan data secara langsung dari situasi lapangan. Dalam penelitian kualitatif, data tidak hanya didapatkan dari analisis di belakang meja, melainkan juga melalui pengamatan langsung di lapangan, organisasi, komunitas, dan sebagainya. Data yang dikumpulkan dapat mencakup deskripsi tentang sikap, perilaku, tindakan, interaksi, dan dinamika umum yang terjadi di antara individu. Selain itu, data yang diamati dapat mencakup peristiwa yang terjadi dalam suatu organisasi atau pengalaman yang dialami oleh anggota organisasi.²¹ Dalam melakukan observasi ini, penulis langsung mendatangi lokasi di PT Minaret Prima Solusa Bekasi untuk mengamati dan mengikuti berbagai kegiatan yang sedang berlangsung.

b. Wawancara

Wawancara yakni interaksi komunikasi antara dua pihak atau lebih, sering kali dilakukan secara langsung tatap muka. Dalam proses ini, salah satu pihak bertindak sebagai pewawancara sementara yang lainnya sebagai narasumber, dengan tujuan khusus seperti memperoleh informasi atau mengumpulkan data. *Interviewer* mengajukan serangkaian pertanyaan kepada *interviewee* dengan harapan memperoleh jawaban yang mengungkapkan informasi yang relevan atau

²⁰ *Ibid.*

²¹ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Grasindo, 2018), hlm. 256-258

berguna.²² Dalam penelitian kualitatif, wawancara dianggap sebagai sumber informasi utama untuk mengumpulkan dan merangkum data. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara kepada manajemen dan staf PT Minaret Prima Solusa Bekasi. Narasumber dari manajemen meliputi direktur utama, *general manager*, *account manager*, dan *creative head*. Selain itu, ada juga narasumber dari 2 staf PT Minaret Prima Solusa Bekasi. Narasumber ditentukan berdasarkan pertimbangan bahwa informasi harus sebisa mungkin mendekati kebenaran, sehingga membutuhkan lebih dari satu sudut pandang. Penulis mencoba untuk memahami sudut pandang dari sisi karyawan sebagai anggota organisasi, dan juga manajemen yang notabene mengetahui keseluruhan sistem perusahaan.

c. Dokumentasi

Dalam pengumpulan data penelitian, Dokumentasi adalah salah satu teknik umum untuk mengumpulkan data. Dokumentasi biasanya digunakan bersama dengan teknik lain untuk pengumpulan data yang mendukung analisis dan interpretasi data.²³ Pada konteks ini, penulis membuat salinan dokumen seperti buku panduan, struktur organisasi, dan sebagainya. Dokumen-dokumen ini bertindak sebagai pelengkap data karena informasi yang terkandung di dalamnya dianggap lebih dapat diandalkan sebagai data asli. Data yang diperoleh dari dokumentasi sebagai tambahan pada data yang diperoleh dari observasi dan wawancara.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data mencakup pencarian dan pengorganisasian rutin dari catatan lapangan, transkrip wawancara, dan materi lainnya yang dikumpulkan. Tujuan utamanya adalah untuk memfasilitasi pemahaman tentang fenomena yang diteliti dan

²² Fadhillah, *Wawancara* (Jakarta: UNJ Press, 2021).

²³ Desy Arum Sunarta et al., *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Tohar Media, 2023), hlm.291.

membantu dalam menyajikan temuan pada pihak lain.²⁴ Tiga teknik tersebut yakni:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah tahap di mana peneliti memilih, memfokuskan, dan menyederhanakan data yang tertulis dalam catatan lapangan. Bagian dari proses analisis adalah reduksi data, di mana data disaring, diringkas, dikodekan, ditemukan tema, dan dikelompokkan secara tematis. Setelah penelitian lapangan selesai, proses reduksi data akan terus berlanjut hingga laporan akhir lengkap disusun.

Pada tahap ini, tujuan penelitian ditetapkan sebagai dasar untuk mengumpulkan data sebanyak mungkin. Setelah itu, peneliti memilih topik penting dan memberikan penekanan khusus pada topik tersebut hingga laporan akhir yang lengkap dibuat.

5. Model Data (*display data*)

Kumpulan data yang diatur dan dapat digunakan untuk melakukan tindakan tertentu disebut model data, juga dikenal sebagai tampilan data. Dari kumpulan data ini, kesimpulan dapat ditarik. Penyajian data difokuskan pada temuan yang telah diorganisir dengan baik agar memudahkan pemahaman dan melanjutkan tahap perencanaan penelitian selanjutnya.

Pada fase ini, setelah data direduksi, peneliti mengelompokkan serta menyusunnya secara sistematis untuk membuat data terpola dan membuat pengambilan kesimpulan menjadi lebih mudah.

6. Penarikan atau verifikasi Kesimpulan

Penarikan atau verifikasi data merujuk pada proses mengambil atau memverifikasi kesimpulan yang ditarik dari data yang telah dikumpulkan. Namun, jika terdapat bukti yang mendukung untuk langkah berikutnya dalam proses pengumpulan data, kesimpulan ini masih dapat diubah.

²⁴ Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Padang: Sukabima Press, 2017), hlm. 78.

H. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan adalah aturan dan prosedur yang digunakan untuk melengkapi proses penelitian sehingga tercipta informasi yang sistematis dan mudah dipahami oleh pembaca. Sistem yang digunakan untuk menulis penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab pertama, akan dibahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka teori, metode penelitian yang relevan, dan sistematika penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab kedua mencakup teori-teori terkait dengan pokok masalah dalam penelitian. Seperti komunikasi organisasi yang berisi tentang pengertian dasar, macam-macam, aspek, serta tujuan komunikasi organisasi. Selain itu juga terkait teori ukhuwah insaniyah yang berisikan pengertian, dasar hukum, aspek, dan faktor-faktornya, serta hubungannya dengan komunikasi organisasi.

BAB III PROFIL PERUSAHAAN, KOMUNIKASI ORGANISASI DAN KONDISI UKHUWAH INSANIYAH PT. MINARET PRIMA SOLUSA BEKASI

Bab ketiga membahas terkait profil PT Minaret Prima Solusa beserta pemaparan hasil observasi dan wawancara dengan narasumber dalam masalah yang diteliti.

BAB IV ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MEWUJUDKAN UKHUWAH INSANIYAH DI PT MINARET PRIMA SOLUSA BEKASI

Bab keempat ini menyajikan analisis data berdasarkan hasil penelitian dan dilakukan pembahasan lebih lanjut mengenai kondisi ukhuwah insaniyah di PT Minaret Prima Solusa Bekasi dan analisis komunikasi organisasi dalam membangun ukhuwah insaniyah di PT Minaret Prima Solusa Bekasi.

BAB V PENUTUP

Bab terakhir menjelaskan hasil penelitian secara keseluruhan. Kemudian, peneliti memberikan saran yang diperlukan berdasarkan temuan tersebut.



BAB V

KESIMPULAN

A. Simpulan

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa ukhuwah insaniyah di PT Minaret Prima Solusa Bekasi telah terbentuk di antara anggota, baik staf maupun manajemen, meskipun belum sepenuhnya optimal dan masih terdapat kekurangan. Ukhuwah di Minaret Seven terbentuk melalui 4 tahapan, yaitu *ta'aruf*, *tafahum*, *ta'awun*, dan *tafakul*. Pada tahap *ta'aruf*, seluruh anggota Minaret Seven telah saling mengenal satu sama lain, mulai dari penampilannya, cara berpikirnya, dan karakter masing-masing anggota. Proses *tafahum* (saling memahami) dan *ta'awun* (saling tolong-menolong), meskipun telah ada, tapi belum diimplementasikan secara menyeluruh oleh semua anggota. Sebagian besar anggota sudah saling memahami, karena sama-sama sudah mengetahui karakter masing-masing. Kegiatan tolong-menolong juga sudah terbangun sebagai budaya perusahaan, sehingga tidak perlu ada paksaan untuk seseorang mau membantu orang lain. Namun demikian, masih terdapat segelintir anggota yang tidak dapat memahami orang lain dan enggan membantu orang lain.

Berdasarkan temuan dari hasil wawancara dan observasi, peningkatan komunikasi yang efektif, dengan menekankan sikap jujur dan terbuka, dapat mengurangi kesalahpahaman dan meningkatkan saling pengertian. Selain itu, perbaikan ibadah menjadi landasan penting bagi pembentukan karakter individu dan hubungan yang baik antar anggota. Dukungan dalam beribadah dan memperbaiki hubungan dengan keluarga juga merupakan faktor yang signifikan dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan produktif. Dengan demikian, ukhuwah insaniyah dapat menjadi fondasi yang kuat untuk mencapai kolaborasi yang lebih baik dan meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

B. Saran

1. PT Minaret Prima Solusa Bekasi sebaiknya mengadakan pelatihan komunikasi untuk seluruh anggota guna meningkatkan kemampuan dalam menyampaikan pesan secara efektif. Hal ini dapat mengurangi kesalahpahaman dan meningkatkan kerja sama di antara anggota.
2. PT Minaret Prima Solusa Bekasi mulai menguatkan budaya *ta'awun* dengan melakukan program untuk mempromosikan budaya tolong-menolong, seperti memberikan penghargaan bagi anggota yang aktif membantu rekan kerja, sehingga dapat memotivasi anggota lain untuk melakukan hal yang sama.
3. PT Minaret Prima Solusa Bekasi sebaiknya mendirikan forum diskusi antara manajemen dan staf untuk membahas isu-isu dan mencari solusi bersama.



DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, C. S. (2016). Ukhuwah insaniah sebagai fondasi terwujudnya organisasi yang mandiri dan profesional. *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, 14(1), 120.
- Azhariman, H. (2018). Keadilan organisasi sebagai variabel mediasi antara komunikasi organisasi dengan kepuasan kerja karyawan PT. Telkom Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 19.
- Barlian, E. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif*. Padang: Sukabima Press.
- Bungin, B. (2017). *Sosiologi komunikasi: Teori, paradigma, dan diskursus teknologi komunikasi masyarakat*. Jakarta: Kencana.
- Candri, E. T. (2022). Ukhuwah Islamiyah pada Ikatan Pecinta Bahasa Jepang (Ichiban) Raden Intan Lampung 1443 H / 2022 M. Ukhuwah Islamiyah pada Ikatan Pecinta Bahasa, 1442 H / 2021 M.
- Direktur PT Minaret Seven. (2024). *Alignment meeting: Sejarah dan Filosofi Perusahaan*, 14 Oktober.
- Effendy, O. U. (2021). *Ilmu komunikasi teori dan praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fadhillah. (2021). *Wawancara*. Jakarta: UNJ Press.
- Hamidah. (2015). Al-ukhuwah al-ijtimā'iyah wa al-insāniyah: Kajian terhadap pluralisme agama dan kerjasama kemanusiaan. *Intizar*, 21(2).
- Hidayat, S., & Pratama. (2019). The role of communication in building organizational culture and creating employee motivation. *Journal of Organizational Behavior*, 45(2).

- Hadiyyin, I. (2016). Konsep pendidikan ukhuwah: Analisa ayat-ayat ukhuwah dalam Al-Qur'an. *Alqalam*, 33(2), 26–51.
- Juniardi, M. (2023). Merajut ukhuwah insaniyah pada warga Dusun 4 Desa Gunung Agung Udik Kabupaten Lampung Timur Raden Intan Lampung 1445 H / 2023 M.
- Kosasih. (2018). *Konsep masyarakat madani*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Mamik, D. (2015). *Metodologi kualitatif* (M. Choiroel Anwar, Ed.). Sidoarjo: Zifatama Jawa. https://books.google.co.id/books?id=TP_ADwAAQBAJ.
- Madjid, N. (2021). *Masyarakat religius*. Jakarta: Paramadina.
- Mulyadi, A., & Kurniawan, A. (2021). Conflict resolution and organizational communication. *Journal of Conflict Management*, 34(3).
- Mulyana, D. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif: Paradigma baru ilmu komunikasi dan ilmu sosial lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nazir, M. (2018). *Metode penelitian*. Jakarta: Ghiilmia Indonesia.
- Ni'mah, M. (2019). *Perilaku mujahadah an-nafs, husnuzan, dan ukhuwah*. Klaten: Cempaka Putih.
- Nurudin. (2017). *Ilmu komunikasi ilmiah dan populer*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Pace, R. W., & Faules, D. F. (2019). *Komunikasi organisasi (Terjemahan)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pratama, K., & Akbar, A. (2024). Teori komunikasi organisasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 3151-3158.
- Prawiranegara, S. (2004). *Ukhuwah Islamiyah dan ukhuwah insaniyah*

- (2nd ed.). Jakarta: Media Da.
- Rahayu, & Ginting. (2019). Kerjasama Rasulullah dengan non-Muslim membangun kesejahteraan umat. *Jurnal Ushuludin*, 1, 18.
- Roflin, E., & Liberty, I. A. (2021). Populasi, sampel, variabel dalam penelitian kedokteran (Edited by M. Nasrudin). Pekalongan: Penerbit NEM.
- Romli, K. (2018). *Komunikasi organisasi lengkap*. Jakarta: PT Grasindo.
- Ruliana, P. (2018). *Komunikasi organisasi teori dan studi kasus*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Saleh, M. (2018). *Komunikasi dalam kepemimpinan organisasi* (1st ed.). Malang: UB Press.
- Saputra, M. W. (2018). *Komunikasi dalam menjaga kerukunan antar umat beragama di Desa Perluasan Sukaraja*. (Skripsi, IAIN Bengkulu).
- Sedarmayanti. (2018). *Manajemen sumber daya manusia, reformasi birokrasi, dan manajemen pegawai negeri sipil* (Edited by R. Aditama). 1st ed. Bandung: Refika Aditama.
- Semiawan, C. R. (2018). *Metode penelitian kualitatif*. Jakarta: Grasindo.
- Seven, M. (n.d.). *Integrated creative multimedia services*. Minaret Seven. Retrieved from <https://www.minaretseven.com/>
- Shihab, M. Q. (2020). *Wawasan al-Qur'an: Tafsir tematik atas pelbagai persoalan umat*. Bandung: Mizan.
- Silviani, I. (2020). *Komunikasi organisasi*. Surabaya: PT Scopindo Media Pustaka.
- Siregar, R. T., Enas, U., Putri, D. E., Hasbi, I., Ummah, A. H.,

- Arifuddin, O., Hanika, I. M., et al. (2021). Komunikasi organisasi. Widina Bhakti Persada Bandung.
- Sunarta, D. A., Darwis, A., Alamsyah, & Mukhtar, M. (2023). Pengantar metodologi penelitian. Jakarta: Tohar Media.
- Suryosumunar, J. A. Z. (2021). Komparasi terhadap konsep Vasudhaiva Kutumbakam dan ukhuwah insaniyah: Implementasinya dalam menjaga kerukunan pasca konflik antar umat beragama di Kota Mataram. *Jurnal Penelitian Agama Hindu*, 5(3), 158–173. <https://doi.org/10.37329/jpah.v5i3.1299>
- Sutoyo, S., & Sodik, A. (2015). Dasar metodologi penelitian. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sutarto. (2019). Dasar-dasar organisasi. Yogyakarta: UGM Press.
- Swarjana, I. K. (2022). Populasi-sampel, teknik sampling & bias dalam penelitian. Jakarta: Penerbit Andi.
- Thoha, M. (2019). Perilaku organisasi: Konsep dasar dan aplikasinya. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Umro, J. (2019). Konsep pendidikan agama Islam dalam menumbuhkan nilai-nilai ukhuwah insaniyah di sekolah. *Jurnal Al-Makrifat*, 4(1).
- Unaradjan, D. D. (2019). Metode penelitian kuantitatif. Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Widyastuti, T. (2017). Pengaruh komunikasi asertif terhadap pengelolaan konflik. *Widya Cipta*, 1(1).
- Wahid, A. (2010). Gus Dur menjawab perubahan zaman, warisan pemikiran K.H. Abdurrahman Wahid. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Wijono, S. (2018). Kepemimpinan dalam perspektif organisasi (1st

- ed.). Jakarta: Prenamedia Group.
- Wibowo. (2016). Manajemen kinerja edisi kelima. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Yaqub, A. M. (2018). Toleransi antar umat beragama. Jakarta: PT. Pustaka Firdaus.
- Zand, D. E. (2020). Trust and managerial problem solving. *Administrative Science Quarterly*, 17(2).

